

EMPOWERMENT FISHERMEN TO INCREASE PRODUCTION AND INCOME ON THE ISLAND OF BARRANG LOMPO IN THE LAND MAKASSAR

Oleh :

Syafri¹⁾, Muhlis Ruslan²⁾

Email : ¹⁾ianoilo_syafri@yahoo.co.id, ²⁾muhlis_ruslan@yahoo.com

¹⁾Dosen Fakultas Teknik Universitas Bosowa

²⁾Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa

ABSTARACT

College work real learning of people empowerment (KKN-PPM) that have been undertaken in island barrang lompo kecamatan sangkarrang (formerly district the end of the ground) Makassar aims to improve participation and empowerment the community in improving income. During the conduct KKN PPM on the island of Barrang Lompo, it noted that island Barrang Lompo having many potential needs to be developed, drying fish business, business abon fish, business crackers squids and there are handicrafts fisheries products that still be constructed in manual, except for done at night for electricity only available state hours 18.00-06 morning, so that production is still very limited, access omnipresence have not extends and their business does not reflect as place of business craft, in this case the arrangement institutional not yet optimal.

The results of assistance and training by students KKN PPM showed the presence of change in the mindset business players. Work programs implemented students KKN consists of three parts , basic program (K1), program help (K2) and the others (K3). Basic program been taken such as data collection smes, implement meeting entrepreneurship well as counselling empowerment craftsman hand fisheries products with the approach partisipasi active with guidance integrated .To hire generator and equipment a means of production during a course KKN PPM held so , production has increased , in addition to the creation of brochures so business craft fisheries products the there has been so much know. For it, as empowerment in higher community potential fisheries products as an effort to enhance economic households as their survival and welfare sustainably. Program K2 implemented among them were data collection the population and livelihoods , village administration , making street names and the hall, the gate, the hall garden and implementation of the program K3 of parents with the through the sports and the arts .

Password: Community Empowerment Barrang Lompo Island, The Production And Income

I. PENDAHULUAN

Karakteristik tipikal dari wirausahawan yang sukses adalah kemauan kemampuan mengambil resiko, inovatif, mengetahui pasar serta memiliki pengetahuan praktek/keahlian, skill pemasaran, skill manajemen bisnis, dan kemampuan bekerja sama. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam membuat sesuatu menjadi baru dalam keberadaannya. Kreativitas juga berhubungan dengan adanya ide para pelaku usaha. Menurut Bygrave (2006) Wirausahawan adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan suatu organisasi untuk mengejar peluang itu. Dan proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas, dan tindakan yang

berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi untuk menajernya.

Nimran (1999) mendefinisikan kepribadian sebagai keseluruhan cara bagaimana individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Proses interaksi antara individu dapat menunjukkan tingkah laku mereka. Oleh sebab itu, jika seseorang memiliki jiwa kewirausahaan dan mengaplikasikannya dimana mereka berada maka tentu saja akan berhubungan dengan pembangunan daerahnya, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sjafrizal, (2014) bahwa semua itu diperlukan untuk dapat meningkatkan proses pembangunan daerah dan sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, jika seseorang memahami inti pemasaran dalam kewirausahaan, tentu saja akan meningkatkan

pendapatannya oleh karena sudah mampu mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen. Philip Kotler mendefinisikan pemasaran sebagai kegiatan manusia yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran. Dari teori tersebut menjelaskan bahwa pada dasarnya dapat dijelaskan sebagai suatu kegiatan individu atau kelompok/organisasi untuk memperoleh apa yang mereka butuhkan dan apa yang mereka inginkan melalui : proses penciptaan, penawaran dan pertukaran produk-produk yang bernilai.

Salah satu praktek kewirausahaan yang terdapat di Pulau Barrang Lompo yang merupakan salah satu pulau yang ada di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Kecamatan Ujung Tanah dari 12 kelurahan dengan luas wilayah 5,94 km². Kecamatan ujung tanah dalam angka (2015), merupakan salah satu kecamatan yang tingkat pendidikannya masih di bawah rata rata jika di bandingkan kecamatan lain di kota Makassar yang di sebabkan karena jumlah fasilitas pendidikan dan tenaga pengajar masih sangat minim terutama di tiga pulau yaitu pulau Kodingareng, Barrang Caddi dan Barrang Lompo. Menurut jaraknya, letak masing-masing kelurahan ke ibukota kecamatan berkisar antara 1 km sampai diatas 10 km. Kelurahan Kodingareng, Barrang Caddi dan Barrang Lompo adalah kelurahan terjauh yang jaraknya beberapa mil dari ibukota kecamatan Ujung Tanah.

1. Potensi Unggulan dan Masalah Di Pulau Barrang Lompo

Pulau Barrang Lompo berada di sebelah utara pulau Barrang Caddi, dan berjarak 13 km dari Kota Makassar dengan luas 19 ha. Konsentrasin pemukiman penduduk berada pada sisi Timur, Selatan dan Barat dengan jumlah penduduk mencapai 4.467 jiwa dan 977 kk, dan memiliki 21 RT dan 4 RW. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan yang dilengkapi kurang lebih 50 buah kapal kayu motor. Terdapat fasilitas pendidikan 1 buah taman kanak-kanak (TK) dan 2 buah sekolah dasar (SD), dan 1 buah puskesmas. Instalasi listrik dengan 2 buah generator yang berkapasitas 360 KVA yang beroperasi pada pukul 18.00-06.00 wita. Jalan-jalan utama dibuat dari paving blok, fasilitas air yang cukup baik serta memiliki 2 buah dermaga (tradisional dan semi permanen). Selain makam-makam tua

dari abad XIX yang terdapat di pulau ini sebagai objek wisata budaya menarik dikunjungi.

Di Pulau Barrang Lompo terdapat kelompok pekerja keras, seperti pengrajin tangan dari hasil laut yang bernuansa seni dan unik telah dikenal banyak orang jika berkunjung ke daerah tersebut, produk-produk yang dihasilkan antara lain: kerajinan tangan dari hasil laut berbagai olahan (hiasan dinding, asbak, alat isap rokok, hiasan pintu dan lain-lain). Bahan baku yang digunakan berasal dari berbagai macam dengan pemanfaatan laut sekitar daerah tersebut. Mulai dari kerang, mutiara, sisik penyu, tulang ikan dan berbagai macam biolata laut. Terdapat pula berbagai macam potensi yang dimiliki masyarakat Pulau Barrang Lompo, seperti kelompok pembuat kue tradisional dan penangkap ikan berbagai jenis.

2. Permasalahan

Sejak tahun 1985 hasil-hasil produksi kerajinan tangan sudah digeluti dan sudah dikenal luas oleh masyarakat, baik masyarakat biasa maupun pegawai pemerintah daerah Sulawesi Selatan dan dari luar Sulawesi sebab Pulau Barrang Lompo tersebut sering di datangi untuk rekreasi.

Usaha kerajinan tangan hasil laut tersebut hanya dikenal jika berkunjung ke pulau tersebut, oleh karena pelaku usaha tidak memiliki kemampuan di bidang manajemen pemasaran, bahkan tidak memiliki akses jika ada pameran-pameran dilaksanakan di Kota. Demikian pula pelaku usaha kue tradisional melakukan aktivitas sehari-hari dalam kondisi dan peralatan penunjang yang sangat sederhana, termasuk kelompok nelayan tangkap ikan yang kondisinya belum melakukan dipersifikasi pengolahan ikan, misalnya membuat abon dan sebagainya. Kondisi kehidupan masyarakat Pulau BUarrang Lompo masih berada pada keadaan yang belum mampu dari segi ekonomi, sehingga kondisi kesehatan, tingkat pendidikan mempunyai keterbatasan dalam pembiayaan dan perlu mendapat perhatian semua pihak, khususnya pemerintah, dan pihak akademisi (Perguruan Tinggi). Untuk itu, melalui KKN PPM akan menerapkan ipteks sesuai kebutuhan dan kondisi permasalahan di atas.

3. Pemberdayaan Masyarakat dan Keberlanjutan Usaha

Dari hasil pengamatan dan pendataan, pengrajin tangan hasil laut dalam keberadaannya selama ini, hanya terpaku pada usaha membuat

saja tanpa adanya pesanan dan hanya dipajang untuk menunggu pembeli, begitupun yang terjadi pada pembuat kue-kue tradisional dan juga terdapat pada kelompok-kelompok nelayan tangkap. Kelompok tersebut hanya menangkap lalu dijual, belum berpikir kreatif dalam mengolah hasil tangkapan dalam bentuk lain. Peluang-peluang usaha yang terdapat di Pulau Barrang Lompo cukup menjanjikan sebab bahan baku cukup banyak tersedia, oleh sebab itu pemberdayaan pelaku usaha perlu dikembangkan melalui partisipasi dan peningkatan produksi, pelaksanaan pelatihan kegiatan usaha, pelaksanaan promosi, dan tata kelola kelembagaan. Untuk itu dengan adanya program KKN PPM yang akan bekerjasama dengan kelompok-kelompok masyarakat di Pulau Barrang Lompo sebagai mitra akan membantu menyelesaikan masalah. Pemberdayaan masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat untuk pembiayaan kebutuhan keluarga.

Keberadaan KKN PPM di Pulau Barrang Lompo selama ±2 bulan mendampingi mitra dalam menjalankan program kerja, menerapkan teknologi, memberikan pelatihan usaha, pemberdayaan masyarakat dan lain-lain yang berkaitan dengan prospek usaha. Oleh sebab itu, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi usaha dapat berkelanjutan ke depan dengan hadirnya lembaga mitra dan peran kerjasamanya yang saling mendukung, antara lain; Perguruan Tinggi (Program KKN PPM, pemilik usaha sendiri, pemerintah setempat, Dinas Koperasi dan UKM serta Dinas Pariwisata.

II. TARGET DAN LUARAN

Indikator target dan capaian program pemberdayaan masyarakat di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Ujung Tanah sebagai rencana lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Pembelajaran Masyarakat (KKN PPM) yang akan dilaksanakan pada Tahun 2017 akan diuraikan berdasarkan komponen pencapaian program sebagai berikut :

1. Kondisi ekonomi rumah tangga di Pulau Barrang Lompo, (sebelum Program); Tingkat ekonomi rumah tangga masyarakat dalam kategori masih rendah dalam pendapatan. Sesudah program; Pendapatan dapat

meningkat melalui pendampingan diversifikasi dan peningkatan produksi dalam pengembangan usaha dan Peningkatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang ekonominya.

2. Perkembangan Usaha (Sebelum Program), Produksinya kurang meningkat, Akses pemasaran belum optimal, Kelembagaannya belum optimal. Sesudah program; Keberadaan program KKN-PPM akan tumbuh dan berkembangnya usaha masyarakat Pulau Barrang Lompo, Perluasan pemasaran serta terbukanya lapangan kerja dan Terbentuknya perbaikan sistem pengelolaan kelembagaan usaha.
3. Kualitas SDM (Sebelum Program). Keterampilan pelaku usaha masih terbatas sebab hanya mengandalkan pengalaman masa lalu dan berlangsung terus-menerus. Sesudah Program; Kesadaran untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan, bertambahnya wawasan berusaha untuk mengembangkan diri.
4. Hubungan kemasyarakatan, (sebelum program); Terdapat hubungan komunikasi dengan masyarakat lainnya kurang efektif oleh karena pengadaan bahan baku dikerjakan sendiri. Sesudah Program; Terciptanya hubungan harmonis yang lebih baik karena sudah melibatkan partisipasi masyarakat lainnya dalam pengadaan bahan baku untuk diproses menjadi bahan jadi serta melibatkan dalam mempromosikan jika ada pengunjung dan membagikan brosur-brosur produk lebih luas.
5. Tingkat kesejahteraan Masyarakat, (sebelum program); Pendapatan dibawa upah minimum. Sesudah Program; Pelaku usaha dan masyarakat lainnya yang terlibat dapat meningkatkan pendapatannya sebagai akibat berkembangnya usaha tersebut, sehingga melahirkan partisipasi pemberdayaan dan pembangunan ekonomi masyarakat, Berkembangnya Usaha tersebut sebab sudah dikelola dengan sistem yang baik, Usaha dapat berkelanjutan sebab sudah terdaftar dan mendapat binaan dari instansi terkait (pemda)

III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan dan Pembelajaran

Masyarakat (KKN PPM) di Pulau Barrang Lompo yang merupakan wilayah laut, untuk itu di bawa ini diuraikan tahap-tahap pelaksanaan sebagai sebuah metode sebagai berikut:

1. Mekanisme Pelaksanaan KKN-PPM
 - a. Temu konsul ke masing-masing Fakultas.
 - b. Temu konsultasi PEMDA
 - c. Pendaftaran peserta KKN
 - d. Seleksi peserta
2. Materi Persiapan dan Pembekalan KKN-PPM
 - a. Jadwal Pembekalan
 - b. Materi Pembekalan
 - c. Pembagian lokasi
 - d. Penentuan Kormanit dan Kormasit
 - e. Pembagian alat perlengkapan KKN-PPM
3. Pelaksanaan
 - a. Rapat penyusunan program kerja KKN PPM
 - b. Pemberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN PPM
 - c. Orientasi dan temu warga setempat
 - d. Seminar program kerja pertama pada Lokasi KKN-PPM
 - e. Pengesahan program bersama Pemerintah Daerah
 - f. Pelaksanaan program kerja pokok, program kerja penunjang, dan program lain-lain
 - g. Seminar kewirausahaan
 - h. Seminar Program kerja ke-2 (kemajuan)
 - i. Monitoring internal
 - j. Perampungan program kerja
 - k. Pendampingan Tata Kelola Kelembagaan
 - l. Seminar Program Kerja ke-3 (hasil).
Monev eksternal

Setiap mahasiswa melakukan pekerjaan sebanyak 144 jam selama 1 bulan kegiatan KKN-PPM ($4.8 \text{ jam} \times 30 = 144 \text{ jam}$), sehingga selama dua bulan 288 jam pada setiap mahasiswa.

IV. PEMBAHASAN DAN HASIL

Sebelum mahasiswa KKN PPM berangkat ke lokasi KKN, terlebih dahulu diadakan pembekalan dan upacara pelepasan di halaman upacara Universitas Bosowa. Seperti yang terlihat pada foto di pelaksanaan upacara, nampak bapak Rektor UNIBOS memberi pengarahan dan pemasangan atribut KKN di bawah ini:



Selanjutnya mahasiswa KKN PPM diterjunkan ke lokasi di Pulau Barrang Lompo. Di Pulau Barrang Lompo terdapat kelompok pekerja keras, seperti pengrajin tangan dari hasil laut yang bernuansa seni dan unik telah dikenal banyak orang jika berkunjung ke daerah tersebut, produk-produk yang dihasilkan antara lain: kerajinan tangan dari hasil laut berbagai olahan (hiasan dinding, asbak, alat isap rokok, hiasan pintu dan lain-lain). Bahan baku yang digunakan berasal dari berbagai macam dengan pemanfaatan laut sekitar daerah tersebut. Mulai dari kerang, mutiara, sisik penyu, tulang ikan dan berbagai macam biolota laut. Terdapat pula berbagai macam potensi yang dimiliki masyarakat Pulau Barrang Lompo, seperti kelompok pembuat kue tradisional dan penangkap ikan berbagai jenis.

Pulau Barrang Lompo berada di sebelah utara pulau Barrang Caddi, dan berjarak 13 km dari Kota Makassar dengan luas 19 ha. Konsentrasin pemukiman penduduk berada pada sisi Timur, Selatan dan Barat dengan jumlah penduduk mencapai 4.467 jiwa dan 977 kk, dan memiliki 21 RT dan 4 RW.

1. Penerimaan Mahasiswa KKN-PPM

Penerimaan Mahasiswa KKN PPM di Kelurahan Barrang Lompo, diterima langsung oleh Lurah Pulau Barrang Lompo, Ketua-Ketua RW dan RT, tokoh adat, tokoh agama, Ketua LPM, tokoh pemuda dan Masyarakat.



Dalam proses penerimaan mahasiswa KKN PPM, DPL melaporkan bahwa jumlah mahasiswa yang melaksanakan KKN PPM selama ± 2 bulan sebanyak 30 orang dari berbagai disiplin ilmu. Setelah acara penerimaan selesai, dilanjutkan dengan penunjukan posko masing-masing, dari jumlah mahasiswa 30 Orang menempati 4 RW. Pelaksanaan program

kerja KKN PPM terdiri atas 3 program, yakni Program K1 sebagai program pokok, K2 sebagai program bantu, dan K3 sebagai program lain-lain (non program).

2. Pelaksanaan Program Kerja

Setelah mahasiswa melaksanakan orientasi/observasi selama 3 hari, Selanjutnya Temu konsultasi dengan pemerintah kelurahan, temu konsultasi ini berupa pengenalan dengan pemerintah kelurahan serta sedikit pemaparan tentang program kerja K1, K2, dan K3 yang akan dilaksanakan.

Mahasiswa KKN-PPM bertemu dan melakukan konsultasi dengan pemerintah setempat, Ketua-Ketua RW dan RT serta tokoh masyarakat Kelurahan Lakawan dan tokoh-tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, LPM, dan tokoh pemuda setempat dalam rangka pengenalan dan survey awal di lingkungan Kelurahan Pulau Barrang Lompo. Perbincangan seputar memohon izin dan meminta saran untuk apa dan bagaimana situasi dan kondisi di sekitar lingkungan lokasi KKN-PPM Selanjutnya mahasiswa melaksanakan seminar Program Kerja, seperti yang terdapat pada dokumentasi di bawah ini :



3. Program K1

Pendataan UKM-UKM yang ada di Pulau Barrang Lompo serta pelatihan dan pendampingan pada usaha kerajinan tangan (souvenir) hasil laut. Tampak di bawah ini foto kegiatan mahasiswa mendata UKM-UKM dan pelatihan proses pembuatan souvenir.



Pendataan UKM Pelatihan pemb.souvenir



Proses pembersihan proses penghalusan



Setelah melalui beberapa tahapan, proses pembersihan, penghalusan, tampak di bawah ini beberapa souvenir yang telah selesai dikerjakan.



Selanjutnya mahasiswa KKN PPM melaksanakan seminar kewirausahaan dengan tema pemberdayaan masyarakat Pulau Barrang Lompo.



Seminar Kewirausahaan

4. Program K2

Sebelum melaksanakan program K2, dilaksanakan rapat koordinasi dengan Kormanit dan Kormasit dan masyarakat Pulau Barrang Lompo, seperti yang terdapat pada dokumentasi di bawah ini :



DPL memberi penjelasan pelaksanaan K2 Koordinasi dgn Ibu Lura, Selanjutnya mahasiswa KKN PPM melaksanakan kegiatan, antara lain pemasangan nama-nama jalan, pembuatan peta Administrasi Kelurahan,

pembuatan identitas rumah RT, RW, Iman Kelurahan, pengecatan lorong garden, pembuatan pintu gerbang dan lain-lain. Hal tersebut terlaksana dengan baik atas dukungan pemerintah setempat dan masyarakat Pulau Barrang Lompo. Foto dokumentasi pelaksanaan K2 sebagai berikut ;



Pemasangan gerbang nama jalan Peta ADM



Pemasangan identitas rumah warga

5. Program K3.

Berikut Program Kerja K3 dengan melibatkan banyak warga Pulau Barrang Lompoyang, seperti pertandingan volly ball antar ibu-ibu, melatih senam dan lomba senam, melatih menari bagi murid-murid SMP, Lomba Azan, bakti social. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat oleh karena warga masyarakat Pulau Barrang Lompo sangat senang dan bergembira, terlihat masyarakat yang datang menonton sangat banyak. Pada sisi lain, lomba azan yang dilaksanakan cukup banyak yang mendaftar dan sangat antusias sebab ditemani oleh para orang tua mereka.



V. KESIMPULAN

1. Keberadaannya Mahasiswa KKN PPM di Kelurahan Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar, melaksanakan program kerja, selain mendata UKM, juga

memberikan kontribusi yang berarti bagi pemerintah setempat dan masyarakat Pulau Barrang Lompo pada umumnya sebab keberadaan KKN PPM selama 2 bulan mendampingi pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha kerajinan tangan souvenir dan melaksanakan seminar kewirausahaan, semua program yang dilaksanakan berjalan dengan baik. (K1 Program Pokok).

2. Selain program K1, telah dilaksanakan pula Program Bantu (K2), yakni mahasiswa membantu dalam pengadministrasian di Kantor Kelurahan Pulau Barrang Lompo, membuat peta administrasi, papan nama kelurahan dan nama lorong, pembuatan identitas rumah warga dan rumah ketua-ketua RW dan lain-lain. Program (K3) seperti membantu ibu-ibu diposyandu, kerja bakti, kegiatan olah raga dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bygrave, William D, 2006 The Portable MBA Entrepreneurship Terjemahan Dyah Ratna Permatasari. Binaputra Aksara, Jakarta.
- Biro Pusat Statistik, 2014. Statistik Makassar Dalam Angka,
- Kotler, Philip, 2002, *Manajemen Pemasaran*, terjemahan Hendra Teguh, edisi millenium, cetakan pertama, penerbit : PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Nimran, Umar, 1999, *Perilaku Organisasi*. Citra Media, Surabaya
- Sjafrizal, 2014. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Ed.1-2, -Jakarta: Rajawali Pers.

September
30, 2017

Proceeding SINDHAR III
(Seminar Ilmiah Nasional dan Diseminasi Hasil Riset)
Nomor ISSN : 2477-4979